

Pembinaan Pemuda kristen tentang Pemuda, Teknologi dan Hamil diluar Nikah

Januar D. M. Rohi¹, Maria I. Sesfao², Adriana I.S. Sole³, Yandri D. Dethan⁴

Program Studi Pendidikan Agama Kristen¹²³⁴

e-mail : mariaindriani32@yahoo.com²

Abstrak

Pemuda merupakan tulang punggung suatu bangsa sekaligus gereja, oleh karena itu sebagai pemuda seharusnya melakukan banyak hal dalam kehidupan, serta menjadi pengendali dalam kemajuan teknologi yang berkembang pesat saat ini. Akan tetapi pada kenyataannya justru dengan kemajuan teknologi yang ada, banyak pemuda yang jatuh ke dalam pergaulan bebas (seks diluar nikah) yang menyebabkan kehamilan. Karena pemuda dalam masa pengenalan teknologi, masih belum mampu menguasai diri dengan baik, justru terjerumus ke dalam kebiasaan yang merugikan diri sendiri, oranglain, dan masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan dorongan bagi pemuda di Siloam Humone agar dapat mengetahui dan memahami manfaat serta dampak dari penggunaan teknologi, serta bijak dalam memanfaatkan teknologi, sehingga tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas. Metode pelaksanaan PKM “pembinaan pemuda jemaat Siloam Humone tentang pemuda, seks dan hamil diluar nikah” dibagi dalam beberapa tahapan berikut : 1). Pelaksaaan pengabdian kepada masyarakat diduhuli dengan observasi awal dengan pendeta dan masyarakat Humone secara daring, 2). Pelaksaaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi pemuda di Siloam Humone. Pentingnya pelaksanaan kegiatan ini adalah menyampaikan edukasi agar dapat bertindak bijaksana dalam era teknologi sehingga tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas, melainkan harus berpegang pada iman kristen, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh kemajuan teknolog dan pergaulan yang buruk.

Kata kunci : pembinaan, pemuda, teknologi, seks, hamil diluar nikah

Abstract

Youth are the backbone of a nation as well as a church, therefore as youth they should do many things in life, and be the controllers of the rapid technological advances that are currently developing. However, in reality, with the advancement of existing technology, many young people fall into promiscuity (extramarital sex) which causes pregnancy. Because young people in the era of introducing technology, are still unable to control themselves well, they actually fall into habits that are detrimental to themselves, others, and society. The purpose of this community service activity is to provide education and encouragement for young people in Siloam Humone so that they can know and understand the benefits and impacts of using technology, and be wise in using technology, so that they do not fall into promiscuity. The method of implementing PKM "guidance for young people of the Siloam Humone congregation regarding youth, sex and premarital pregnancy" is divided into the following stages: 1). The implementation of community service is preceded by initial observation with the pastor and the Humone community online, 2). Implementation of community service activities for young people in Siloam Humone. The importance of implementing this activity is to provide education so that we can act wisely in the technological era so that we do not fall into free association, but must hold on to the Christian faith, so that we are not easily influenced by technological advances and bad associations.

Key words : coaching, youth, technology, sex, pregnancy before marriage

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut setiap orang untuk bergerak cepat dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. Pemuda sebagai generasi penerus bangsa dan gereja, perlu bergerak cepat dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan teknologi yang tersedia. Oleh karena itu pemahaman akan pentingnya pemanfaatan dan pengelolaan berbagai teknologi yang tersedia sangat diperlukan, sehingga pemuda tidak terjerumus kedalam berbagai kenikmatan yang ditawarkan oleh teknologi. Menurut Bunga Ilmu pendidikan dan teknologi sangat merambah di dunia anak Remaja dan Pemuda, khususnya dengan kehadiran Android membuat seluruh dunia ini seolah ada dalam genggaman kita. (Bunga, 2020). Dalam Undang-undang kepemudaan Nomor 40 pasal 1 ayat 1 tahun 2009 Tentang kepemudaan yang berbunyi pemuda adalah warga negara indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun.

Secara psikologis Pemuda adalah individu yang berada pada tahap yang progresif dan dinamis, sehingga kerap kali pada fase ini dikatakan sebagai usia yang produktif untuk melakukan berbagai bentuk kegiatan, olahraga, belajar, bekerja, dan cinta (Abdullah 1987). Ir Soekarno mengatakan bahwa berikan saya 10 orang pemuda maka dunia akan berguncang. Kata-kata ini menjelaskan secara tidak langsung bahwa betapa pentingnya peran pemuda di dunia ini, karena di dalam diri pemuda terdapat hal-hal luar biasa seperti: semangat juang yang tinggi, tidak mudah menyerah, punya mimpi-mimpi yang cemerlang, mempunyai ide-ide yang baru, memiliki kreatifitas yang tinggi, berani, dan tangkas karena organ tubuhnya masih fresh dan kuat. Pemuda gereja merupakan benih bagi gereja. Benih inilah yang menentukan sebuah gereja akan bertumbuh dan berkembang, atautkah akan terpuruk. Pemuda gereja merupakan salah satu pelopor perubahan atau yang disebut sebagai tulang punggung gereja yang nantinya akan menjadi calon-calon pemimpin masa depan gereja. Pemuda merupakan generasi yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan di gereja sebagai agen perubahan bagi pertumbuhan jemaat secara keseluruhan. Namun tidak semua pemuda menjadi agen perubahan karena hanya gereja yang mampu mendidik pemudanya untuk memiliki roh takut akan Tuhan yang akan menghasilkan pemimpin-pemimpin yang luar biasa ke depan. Karena untuk melanjutkan estafet kepemimpinan gereja diperlukan pemuda yang hidup takut akan Tuhan, pemuda yang memiliki karakter kristiani dan pemuda yang menjadi contoh dan teladan dalam perilaku sehari-hari (Abdullah 1987). Sebagai anggota Gereja di usia muda, pemuda Gereja harusnya ikut berperan aktif melayani Tuhan. Walaupun mereka masih muda, mereka dapat dilatih oleh gereja untuk mulai memegang tanggung jawab sebagai berikut:

a. Melayani dalam pelayanan ibadah di gereja

Pemuda seharusnya terus melatih diri dan terlibat dalam pelayanan ibadah gereja, seperti pemain musik, petugas kolekte, singer/Pemimpin Nyanyian Jemaat. Selain itu, pemuda juga dapat dilibatkan sebagai guru atau pengajar anak - anak di ibadah sekolah minggu. Juga mengikuti persekutuan yang dilakukan di rumah - rumah jemaat. Dan juga dalam rapat jemaat pemuda juga diundang untuk memberikan ide dan masukan yang bermanfaat bagi Gereja serta turut serta dalam pengambilan keputusan bagi yang sudah angkat sidi.

b. Pemuda sebagai agen perubahan

Sebagai agen perubahan pemuda diharapkan untuk membawa terang bagi gereja yang dipancarkan melalui tutur kata, sikap dan tingkah laku pemuda gereja dapat mempengaruhi jemaat untuk hidup dalam terang.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk menyelesaikan persoalan dalam masyarakat yang berkaitan dengan pemuda dan hamil diluar nikah dilakukan dalam beberapa tahap, ialah : a). Pertama-tama dilakukan survei secara daring (online) bersama dengan pendeta Jemaat Siloam. Hal-hal yang dibicarakan ialah jumlah pemuda, kondisi pemuda, apakah yang menjadi persoalan mendasar dalam jemaat dan menjadi kebutuhan serta harapan jemaat, sehingga dapat diketahui dengan jelas mengenai kondisi dan apa yang diperlukan oleh jemaat, b). Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 22 November 2021 pada kegiatan ini dilakuakn penyampaian materi kepada pemuda tentang apa itu pengertian pemuda, teknologi dan hamil di luar nikah, kemudian dibuka ruang diskusi bagi pemuda maupun juga orangtua dan majelis / pendeta yang hendak memberikan pertanyaan, c). Memberikan kesempatan kepada pemuda untuk membuat janji komitmen diri, d) penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di jemaat Siloam Humone Klasis Amanuban Tengah Selatan dilakukan selama 1 hari, pertanggal 22 November 2021 kegiatan dimulai pada pagi hari pukul 09.00 dengan acara pembukaan yaitu penerimaan dari pendeta dan jemaat kepada tim pengabdian kepada Masyarakat dari IAKN Kupang.



Gambar 1 Penerimaan dan Pembukaan Kegiatan

Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi oleh narasumber.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Materi yang pertama disampaikan yakni Pemuda dan Teknologi. Materi disampaikan mengenai siapa itu pemuda, tugas dan peranan pemuda dalam gereja, Masyarakat, bangsa dan negara, apa itu teknologi, bagaimana mengakses dan menggunakan teknologi, aspek positif dan negatif dari teknologi, juga dilakukan kelas sharing. Dalam kelas sharing para pemuda diajak untuk berbagi pengalaman mereka tentang pergaulan dan pemanfaatan teknologi juga berdiskusi dengan narasumber, dengan tujuan agar pemuda paham akan peranan mereka dan juga dalam memanfaatkan teknologi yang ada, ada yang membawa dampak positif tetapi

juga ada dampak negatifnya. Karena itu pemuda harus bijak-bijak dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Materi kedua yakni mengenai hamil diluar nikah sebagai salah satu dampak dari penyalahgunaan teknologi yang ada dan pergaulan pemuda. Disini pemuda diajak untuk sharing berbagai pengalaman mereka dan juga banyak orangtua yang merasa sangat antusias bertanya dan berbagi pengalaman mengenai anak pemuda mereka. Diakhir materi pemuda diajak ajak untuk menulis janji diri dan komitmen bersama. Tujuannya ialah supaya para pemuda dapat dengan sungguh-sungguh dan berkomitmen untuk menjalankan peranan mereka sebagai pemuda, bijak memanfaatkan teknologi dan menjaga pergaulan hidup sehingga para pemuda dapat hidup kudus dan dijauhkan dari pergaulan buruk. Sebab Sebagai agen perubahan pemuda diharapkan untuk membawa terang bagi gereja yang dipancarkan melalui tutur kata, sikap dan tingkah laku pemuda gereja dapat mempengaruhi jemaat untuk hidup dalam terang.



Gambar 3. Janji Diri dan komitmen

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu banyak pemuda yang merasa sangat menyesal karena telah salah memanfaatkan teknologi yang terjadi pada akhirnya hamil diluar nikah yang menyia-nyiaakan masa muda mereka, mereka benar-benar membuat komitmen untuk hidup kudus sehingga menjadi pemuda yang bermanfaat bagi gereja, masyarakat, bangsa dan negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah berlangsung ini, berjalan dengan sangat baik dan mendapat respon positif dari para peserta dan orangtua juga seluruh jemaat. Oleh karena itu, ucapan terimakasih kepada pihak Jemaat Siloam Humone, semua jemaat dan juga pemuda-pemudi, pihak LP2M Institut Agama Kristen Negeri Kupang, dan semua tim PKM Program studi Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

SIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema pembinaan pemuda tentang pemuda, teknologi dan hamil diluar nikah, berjalan dengan sangat lancar dan sukses, serta mendapat respon yang sangat baik dari pihak Jemaat maupun juga pemuda dan orangtua. Targen kegiatan ini dapat tercapai dengan sangat baik dan bijak yaitu setiap pemuda menyesali kesalahan mereka dan membuat komitmen untuk hidup kudus sebagai pemuda dan bijak dalam memanfaatkan teknologi serta pergaulan yang ada yang sesuai dengan ajaran agama. Saran bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan

pembinaan pemuda ini bisa terus berlanjut sehingga dapat terus menuntun para pemuda di jemaat Siloam Humone dan juga masyarakat di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Alkitab Edisi Studi. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2011.
- Abdullah, T. Pemuda dan Perubahan Sosial. Jakarta: LP3ES, 1987.
- Harnias, Z. 2002. Hamil diluar Nikah. Penerbit yayasan kalam hidup. Jakarta, Hal 25
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 10 november 2021
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.